

ABSTRAK

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang tidak memihak dalam mempertanggungjawabkan laporan manajemen pada suatu perusahaan. Profesi akuntan publik bertanggungjawab meningkatkan kehandalan laporan keuangan perusahaan sehingga mampu memberikan jaminan yang handal bagi masyarakat dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan obyektif (yaitu akuntan publik) untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan, pengalaman dan keterampilan audit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan dan menjelaskan Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Independensi (X_1) dan Kompetensi Auditor (X_2) sebagai variabel independen dan Kualitas Audit (Y) sebagai variabel dependen. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu bagian-bagian yang terkait dengan pelaksanaan Independensi (X_1) dan Kompetensi Auditor (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y) berdasarkan wawancara yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Pengambilan sampel dalam penelitian berdasarkan pada *Purposive Sampling* dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti sebanyak 38 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara untuk menganalisis Independensi (X_1) dan Kompetensi Auditor (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y), penulis menggunakan analisis uji validitas, uji realibilitas, uji t, uji f, uji normalitas data, uji korelasi dan regresi linier sederhana dan berganda dengan bantuan *software SPSS for Statistic Versi 20*.

Koefisien determinasi sebesar 66,9% menunjukkan bahwa 66,9% perubahan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung bisa dijelaskan atau disebabkan secara simultan oleh independensi auditor dan kompetensi auditor. Dengan kata lain independensi auditor dan kompetensi auditor secara simultan memberikan pengaruh atau pengaruh sebesar 66,9% terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 33,1% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel yang sedang diteliti, seperti *Due Profesional Care*, Akuntabilitas, Spesialisasi Auditor.

Kata kunci : Independensi, Kompetensi Auditor dan Kualitas Audit